

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan yang tentu di dalamnya ada proses pembelajaran. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Pendidikan pada hakikatnya mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai positif. Maka dalam pelaksanaannya ketiga kegiatan tersebut harus berjalan secara serempak, terpadu dan berkelanjutan serta sesuai dengan perkembangan peserta didik dan lingkungannya. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik (Bandi Utama, 2011: 1-9).

Di sekolah, dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sepakbola seringkali merupakan pembelajaran yang sangat di gemari oleh siswa khususnya siswa laki-laki. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam kurikulum pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dalam upaya meningkatkan keterampilan bermain sepakbola, siswa 2 harus menguasai macam-macam teknik dasar bermain sepakbola. Kemampuan siswa menguasai teknik dasar bermain sepakbola dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepakbola baik secara individu maupun secara kolektif. Pentingnya peranan penguasaan teknik dasar bermain sepakbola tersebut, sangat diperlukan bagi siswa di sekolah.

*Passing* merupakan teknik dasar yang paling sering digunakan dalam permainan sepak bola. Menurut Awang Roni (2017: 66) *passing* sebagai salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang harus dikuasai setiap pemain, karena ketrampilan tersebut membantu dalam membangun serangan ke arah pertahanan lawan serta dapat menciptakan peluang-peluang untuk terjadinya gol. Karena dalam permainan sepak bola salah satu teknik dasar yang paling dominan di gunakan adalah *passing*.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan untuk dijadikan objek penelitian yaitu karena keterbatasan guru dalam menyampaikan materi sepak bola karena tidak dalam bidanya. Sehingga timbulah masalah sehingga peneliti berusaha untuk memecahkan masalah tersebut. Asumsi peneliti bahwa dalam permainan sepak bola kemampuan passing sangatlah penting karena dengan passing yang tepat dan akurat maka dalam mengumpan bola kepada teman akan mudah diterima dan dikuasai, sehingga bola tidak mudah hilang atau direbut lawan.

Dengan kemampuan passing yang baik dengan sedikit kesalahan bisa membuat suatu permainan menjadi semakin menarik untuk ditonton. Salah satu cara agar passing bagus peneliti membuat gagasan atau pemikiran agar passing menjadi bagus yaitu dengan cara permainan gawang segitiga. Karena permainan gawang segitiga ini siswa dituntut melakukan passing yang akurat dan juga tidak boleh melambung dan jika melambung dianggap pelanggaran. Gawang yang digunakan pun menggunakan cone/marker sehingga siswa mau tidak mau harus melakukan permainan ini dengan passing mendatar

Namun hasil belajar siswa bergantung pada proses pelaksanaan yang dihadapi siswa. Dalam latihan khususnya sepak bola guru harus menguasai materi yang diajarkan. Menurut Muhamat Rizal (2014: 560) tugas guru dalam rangka optimalisasi adalah sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan kondisi latihan yang inovatif agar tercipta suasana latihan yang menyenangkan bagi siswa.

Dari uraian di atas, dalam upaya untuk meningkatkan hasil siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul penerapan metode passing bola menggunakan kaki bagian dalam melalui permainan gawang segitiga untuk meningkatkan proses belajar siswa kelas 7a mtsn 6 sleman

## B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang kemungkinan timbul dalam penelitian, yaitu :

1. Kurangnya media yang digunakan dalam mengajarkan teknik passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
2. Kurangnya variasi dan modifikasi dalam passing kaki bagian dalam.
3. Kurangnya pemahaman tentang teknik passing yang benar

## C. Batas Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan perlu dibatasi supaya tidak lebih dari inti permasalahan sebenarnya dan lebih memfokuskan kepada penelitian yang

akan dilakukan. Penelitian membatasi permasalahan pada penerapan metode passing bola menggunakan kaki bagian dalam melalui permainan gawang segitiga untuk meningkatkan proses belajar siswa kelas 7a mtsn 6 sleman. Karena Berdasarkan pengamatan yang dilakukan untuk dijadikan objek penelitian yaitu karena keterbatasan guru dalam menyampaikan materi sepak bola karena tidak dalam bidanya. sehingga timbulah masalah sehingga peneliti berusaha untuk memecahkan masalah tersebut. Asumsi peneliti bahwa dalam permainan sepak bola kemampuan passing sangatlah penting karena dengan passing yang tepat dan akurat maka dalam mengumpan bola kepada teman akan mudah diterima dan dikuasai, sehingga bola tidak mudah hilang atau direbut lawan.

#### D. Rumusan Masalah.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana hasil penerapan metode passing bola menggunakan kaki bagian dalam melalui permainan gawang segitiga untuk meningkatkan proses belajar siswa kelas 7A mtsn 6 sleman

#### E. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas passing melalui penerapan metode passing bola menggunakan kaki bagian dalam melalui permainan gawang segitiga untuk meningkatkan proses belajar siswa kelas 7a mtsn 6 sleman

#### F. Manfaat Penelitian.

##### 1. Manfaat Teoritis.

- a. Dapat memberikan kontribusi bagi siswa tentang teknik passing dalam permainan sepak bola.
- b. Menjadi sumbangan acuan bagi siswa dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan operan passing kaki bagian dalam. dalam permainan sepak bola.

##### 2. Manfaat Praktis.

###### a. Bagi guru dan pelatih.

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan ataupun masukan bagi guru dan pelatih dalam menentukan maupun menyusun rencana pembelajaran dan pengambilan keputusan saat mengajar.

###### b. Bagi peserta didik.

Peserta didik dapat memahami tentang permasalahan passing yang dalam bentuk permainan gawang segitiga sehingga antusiasme peserta didik meningkat.

###### c. Bagi pihak sekolah.

Dengan berdasarkan pada hasil penelitian ini, pihak sekolah dapat menentukan kebijakan-kebijakan tentang teknik dasar pasing kaki bagian dalam